

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa ialah instrumen untuk berinteraksi menyampaikan pikiran, konsep, gagasan, atau bisa juga perasaan yang di miliki oleh seseorang atau manusia (Chaer & Agustina, 2010:14). Bahasa mempunyai peranan yang begitu penting di kehidupan manusia, untuk melakukan kehidupan bersosial. Melalui bahasa, penutur dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan mitra tutur lain sehingga terjadi hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya. Manusia akan memahami yang dimaksud oleh mitra tutur bersama bahasa yang dipakai kemudian informasi yang dimaksud dapat diterima dengan jelas.

Individu yang dianggap memiliki komunikasi atau interaksi dengan baik dalam suatu bahasa ialah individu yang bukan hanya memiliki wawasan yang dalam mengenai sistem kebahasaan itu, namun dapat menggunakannya langsung sesuai dengan ketentuan penggunaan bahasa itu (Perwira,2014). sehingga, dalam membuat komunikasi atau interaksi yang diinginkan, individu tersebut dapat menggunakan berbagai bentuk yang pas agar saling tercapai maksudnya. Misal bentuknya ialah kata sapaan. Sapa menyapa di dalam lingkup masyarakat terbentuk jika individu berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Sabardila (2010:137) kata sapaan ialah sebuah kata yang dapat digunakan untuk menyapa seseorang atau orang yang diajak berbicara (orang kedua atau orang ketiga).Syafyahya (2011:7) menyatakan jenis-jenis kata sapaan yaitu (1) kata sapaan persaudaraan, (2) kata sapaan non persaudaraan. Kata sapaan persaudaraan adalah kata sapaan yang terjadinya akibat kebutuhan untuk mengungkapkan kedudukan individu. Kata sapaan persaudaraan dibagi menjadi dua yaitu kata sapaan keluarga inti, seperti sapaan anak terhadap saudara dari orang tua laki-laki (ayah) seperti kata sapaan orang tua kepada anak, dan kata yang diperluas.

Kata sapaan dipakai jika kita akan mengawali suatu komunikasi atau meminta perhatian dari seseorang. Dalam kejadian percakapan seperti ini umumnya adanya sapaan yang dipakai, dapat merujuk peserta untuk mengatur peranannya. Dengan demikian, terjadilah variasi sapaan yang dipakai seseorang untuk orang lain. Ragam bahasa merupakan yaitu variasi bahasa yang ada dalam sebuah lingkup masyarakat tutur dengan bersamapenggunaan yang berbeda-beda. Variasi bahasa dikarenakan oleh proses interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat yang sangat bermacam-macam karena penuturnya yang non homogen. Dalam masyarakat ada berbagai macam individu yang berasal dari daerah yang berbeda-beda memiliki bahasa daerah yang tidak sama.

Menurut Chaer dan Agustina (2010: 62), mengemukakan bahwa variasi bahasa atau ragam bahasa terbentuk sebagai akibat dari keberadaan keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Variasi atau ragam bahasa bisa diklasifikasikan dengan dasar adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. Adanya variasi bahasa di dalam suatu masyarakat membuat masyarakatnya mempunyaikemahiran menguasai lebih dari satu bahasa. Dan adanya pengaruh bahasa lain bisa memudahkan bahasa yang dimiliki oleh individu.

Pasar merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dari berbagai macam wilayah, hubungan komunikasi yang terjadi antara pedagang dan pembeli menimbulkan variasi bahasa yang sangat beragam. Salah satu pasar yang mempunyai variasi bahasa adalah Pasar Nglangon. Pasar Nglangon merupakan pasar yang berada di Kabupaten Sragen. Adanya komunikasi yang terjadimenciptakan suatu variasi bahasa. Hal ini dikarenakan dipasar tersebut banyak pedagang atau pembeli yang berasal dari luar wilayah seperti solo, purwodadi, karanganyar dan daerah lain sehingga menimbulkan variasi bahasa yang unik.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis kata sapaan dan variasi bahasa yang terjadi antara pedagang dan pembeli, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“SAPAAN DAN VARIASI**

BAHASA YANG DIGUNAKAN OLEH PEDAGANG DAN PEMBELI DI PASAR NGLANGON, SRAGEN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kata sapaan yang digunakan oleh Pedagang dan Pembeli di Pasar Nglangon, Sragen?
2. Bagaimana variasi kata sapaan digunakan oleh Pedagang dan Pembeli di Pasar Nglangon, Sragen?
3. Faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi penggunaan bahasa sapaan oleh Pedagang dan Pembeli di Pasar Nglangon, Sragen?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan kata sapaan yang dipergunakan oleh Pedagang dan Pembeli di Pasar Nglangon, Sragen.
- b. Mendeskripsikan variasi kata sapaan yang dipergunakan oleh Pedagang dan Pembeli di Pasar Nglangon, Sragen.
- c. Mendeskripsikan Faktor-faktor yang melatar belakangi penggunaan bahasa sapaan oleh Pedagang dan Pembeli di Pasar Nglangon, Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat didalam penelitian ini manfaat praktis dan manfaat teoretis.

- a. Manfaat teoretis, Secara teoretis penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan kebahasaan.
- b. Manfaat praktis, secara praktis Manfaat praktisnya diharapkan dapat memberi wawasanbaru kepada para pembaca untuk memahamipenggunaan kata sapaan dan variasi bahasa yang digunakan oleh Pedagang dan Pembeli di Pasar Nglangon, Srage